

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian efek ekstrak daun sirsak (*Annona muricata* L) terhadap skor keparahan ulkus yang diamati secara makroskopis pada lambung tikus (*Rattus norvegicus*) strain wistar yang diinduksi indometasin yang dinilai berdasarkan kriteria skor gusdinar, 2009, didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :



Gambar 5.1 Gambaran makroskopik ulkus lambung pada kelompok kontrol positif, negatif, perlakuan 1, perlakuan 2, perlakuan 3 yang diberi tanda—→

**Tabel 5.1 Skoring Ulkus Lambung Hasil Penelitian**

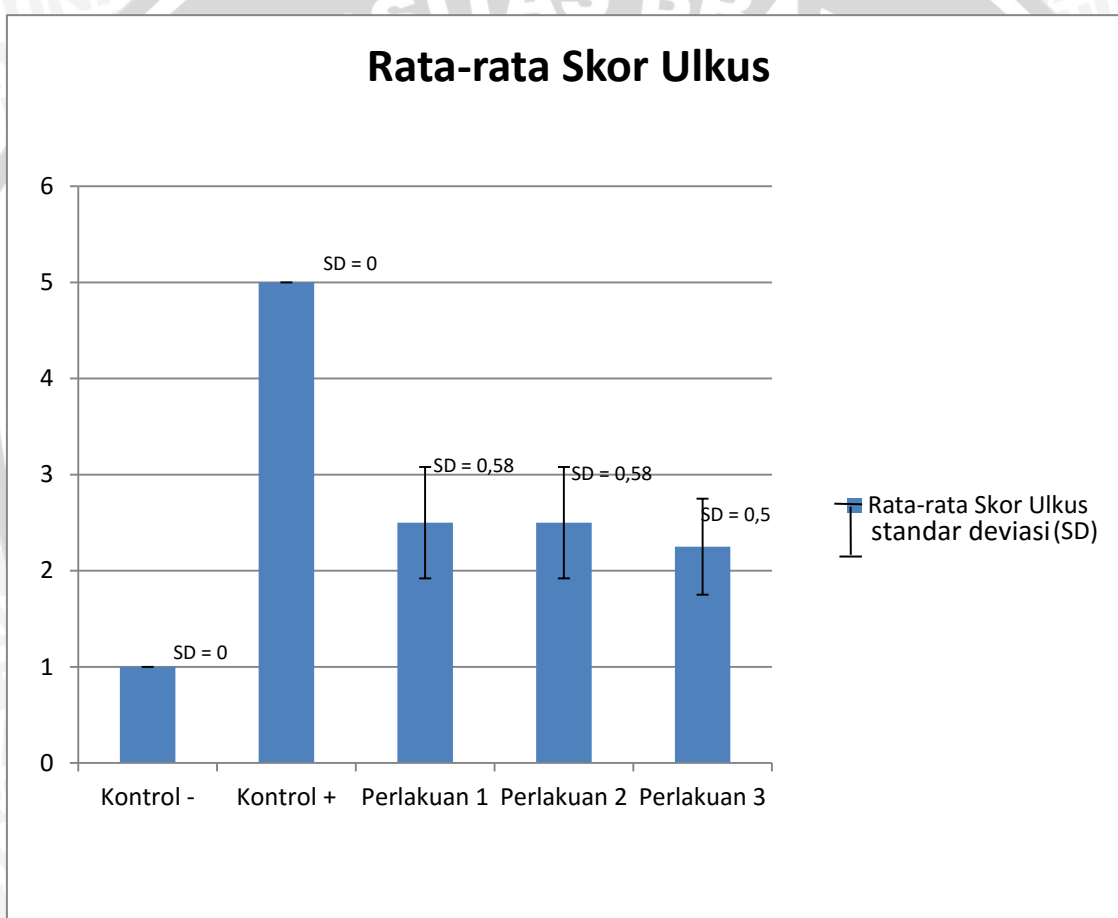
	Tikus 1	Tikus 2	Tikus 3	Tikus 4	Mean $\pm$ SD
Kontrol Negatif	1	1	1	1	1 $\pm$ 0
Kontrol Positif	5	5	5	5	5 $\pm$ 0
Kelompok Perlakuan 1	3	3	2	2	2,5 $\pm$ 0,58
Kelompok Perlakuan 2	2	3	2	3	2,5 $\pm$ 0,58
Kelompok Perlakuan 3	3	2	2	2	2,25 $\pm$ 0,5

**Tabel 5.2 Skor ulkus berdasarkan jenis lesi (Gusdinar, 2009)**

Jumlah Ulkus	Kondisi Luka	Skor
Lambung normal	Lambung Normal	1
Bintik Berdarah	Bintik Berdarah	2
Jumlah ulkus 1 – 3	Diameter ulkus 0,5 – 1,5 mm	3
Jumlah Ulkus 4 – 6	Diameter ulkus 1,6-4,0 mm	4
Jumlah Ulkus 7 – 9	Diameter ulkus > 4,0 mm	5
Jumlah Ulkus >9	Perforasi	6

Dari tabel 5.1 diatas, kelompok kontrol negatif memiliki rata-rata skor ulkus 1. Hal ini menunjukkan lambung normal. kelompok kontrol positif (pemberian Indometasin 30 mg/kgBB) rata-rata skor ulkus 5. Hal ini menunjukkan pemberian indometasin dapat menimbulkan ulkus pada lambung. Pada kelompok perlakuan 1 (kontrol positif + ekstrak daun sirsak 200 mg/kgBB) rata-rata skor ulkus adalah 2,5. Hal ini menunjukkan pemberian ekstrak daun sirsak 200 mg/kgBB pada kontrol positif mengurangi skor ulkus. Pada kelompok

perlakuan 2 (kontrol positif + ekstrak daun sirsak 300 mg/kgBB) rata-rata skor ulkus adalah 2,5. Hal ini menunjukkan pemberian ekstrak daun sirsak 300 mg/kgBB pada kontrol positif mengurangi skor ulkus. Pada kelompok perlakuan 3 (kontrol positif + ekstrak daun sirsak 400 mg/kgBB) rata-rata skor ulkus adalah 2,25. Hal ini menunjukkan pemberian ekstrak daun sirsak 400 mg/kgBB pada kontrol positif mengurangi skor ulkus.



**Gambar 5.2 Diagram rata-rata skor ulkus lambung tikus pada kelompok :**

- Keterangan :**
- kontrol - : tanpa induksi indometasin dan ekstrak daun sirsak
  - kontrol + : induksi indometasin 30 mg/kgBB
  - perlakuan 1 : induksi indometasin 30 mg/kgBB + ekstrak daun sirsak 200 mg/kgBB
  - perlakuan 2 : induksi indometasin 30 mg/kgBB + ekstrak daun sirsak 300 mg/kgBB
  - perlakuan 3 : induksi indometasin 30 mg/kgBB + ekstrak daun sirsak 400 mg/kgBB

## 5.2 Analisis Hasil Penelitian

Hasil Penelitian dianalisis dengan menggunakan SPSS. Pada data dilakukan uji normalitas (menggunakan uji shapiro wilk) untuk menguji distribusi data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Bila uji normalitas menunjukkan signifikansi lebih dari 0,05, maka data yang akan diuji berdistribusi normal yang merupakan syarat untuk uji *one way ANOVA*. Hasil uji normalitas menunjukkan signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal sehingga dilakukan uji non parametrik *Kruskal-Wallis*. Hasil lengkap uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 3

**Tabel 5.3 Tabel Kesimpulan *Kruskal-Wallis Test***

Analisis	Signifikansi (p)	Kesimpulan
<i>Kruskal-Wallis Test</i>	0,003	Terdapat perbedaan yang signifikan pada masing-masing kelompok

Analisis data non-parametrik menggunakan metode *kruskal-wallis* dengan SPSS. Uji *Kruska-Wallis* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata skor ulkus lambung antara 2 kelompok atau lebih. Hipotesis ditentukan sesuai dengan nilai p. Bila  $p < 0,050$  berarti ada perbedaan yang signifikan antara 2 kelompok atau lebih. Bila  $p > 0,050$  berarti tidak ada perbedaan signifikan antara 2 kelompok atau lebih. Dari hasil analisis *Kruskal-Wallis* didapatkan  $p = 0,003$  sehingga disimpulkan terdapat perbedaan skor yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok perlakuan. Hasil uji *kruskal-wallis* dapat dilihat di lampiran 1.

Untuk mengetahui hubungan antara dosis ekstrak daun sirsak dengan skor ulkus lambung tikus maka digunakan uji korelasi bivariate. Dari uji korelasi bivariate, diperoleh nilai pearson – 0,207 yang menunjukkan semakin tinggi dosis ekstrak daun sirsak yang diberikan maka skor ulkus semakin berkurang. Nilai signifikansi  $p > 0,05$  yang menunjukkan bahwa korelasi pemberian perbedaan dosis ekstrak daun sirsak dengan skor ulkus belum bermakna. Hasil lengkap uji korelasi bivariate dapat dilihat di lampiran 2

Uji regresi dilakukan untuk menganalisa besar pengaruh variabel bebas (ekstrak daun sirsak) terhadap variabel terikat (skor ulkus), jika dibandingkan dengan faktor eksternal (misalnya suhu lingkungan dan lain-lain). Nilai R<sup>2</sup> (R square) pada penelitian ini menunjukkan bahwa 56,4% dari variabel terikat (skor ulkus) dipengaruhi oleh variabel bebas (ekstrak daun sirsak). Sedangkan 44,6 % variabel terikat (skor ulkus) dipengaruhi oleh faktor eksternal. Hasil uji regresi dapat dilihat di lampiran 4